

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, kelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa (Mudjia).⁴⁵

Menurut Endraswara studi kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu studi kasus berupa penyimpangan dari kewajaran dan studi kasus ke arah perkembangan yang positif.⁴⁶ Studi kasus pertama bersifat kuratif, dan disebut studi kasus Retrospektif (*Retrospective Case Study*), yang memungkinkan ada tindak lanjut penyembuhan atau perbaikan dari suatu kasus (*treatment*), tetapi tindak penyembuhan tidak harus dilakukan oleh peneliti, tetapi oleh orang lain yang lebih kompeten.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti hanya memberikan masukan dari hasil penelitiannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini, dimana peneliti sendiri yang akan menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan dimana wawancara akan dilakukan. Dan dapat

⁴⁵ Mudjia Raharjo, “ *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*”, (2017), hlm. 2-6

⁴⁶ ibid

⁴⁷ ibid

berhubungan langsung dengan subjek atau melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Yang demikian itu, agar peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyesuaian hasil penelitian nantinya.⁴⁸

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Lingkungan kampus IAIN Ambon.
2. Waktu penelitian ditetapkan pada 12 september – 12 November 2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Huaulu yang berkuliah di IAIN Ambon, pengurus ma'had, dan dosen Pembina.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan, dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui sebuah prosedur serta teknik pengambilan data yang bersifat observasi, lalu dengan menggunakan wawancara, serta dokumentasi.

Tabel 1. Karakteristik informan yang menjadi sumber peneliti

NO	NAMA INFORMAN	KET
1.	Marlon Alaiye	Mahasiswa Huaulu
2.	Irfan Ipatapela	Mahasiswa Huaulu
3.	Acang Tamate	Mahasiswa Huaulu
4.	Wahyudin Rahadat	Ketua Dewan Mahasantri IAIN Ambon (yang mengontrol

⁴⁸ Dedy Mulyasa, “*Metode penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*”, (Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 50

		rutinitas mahasiswa Huaulu di Asrama Putra)
5.	M Iqbal Kaplale	Pembina Mahasiswa Huaulu
Jumlah		5 Informan

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain untuk mendukung data primer dalam menganalisis masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk mengetahui objek yang diamati di lokasi penelitian, dimana peneliti terlibat langsung dalam mengamati fenomena dan perilaku yang terjadi pada mahasiswa suku huaulu di IAIN Ambon. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi serta data-data yang diperlukan untuk penyelesaian hasil penelitian nantinya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dimana observasi yang akan dilakukan telah di rancang secara sistematis , tentang apa yang akan diamati. Obsevasi pada penelitian ini dilakukan dari 5 september – 10 November.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi.⁴⁹ Dalam hal ini, peneliti memilih informan yang dapat dijadikan sampel untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Informan yang akan diwawancarai yaitu, tiga mahasiswa suku huaulu di IAIN Ambon, satu pengurus asrama, satu ketua kelas/teman kelas mahasiswa Huaulu dan Pembina Mahasiswa Huaulu.

3. Dokumentasi

Pada tahap ini dimana peneliti mengumpulkan bukti- bukti penelitian berupa dokumen, gambar, tulisan atau karya-karya yang bersifat monumental. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan, sejarah kehidupan, dan cerita.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada hakikatnya yaitu sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.⁵⁰ Dalam penelitian, ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif model Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁴⁹ idib

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, gambar, grafik, *phie card*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan Verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data sebelumnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan

bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya. Untuk memastikan hasil penelitian bersifat empirik, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu yang telah ada.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Dimana teknik yang peneliti lakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menemukan sebuah kasus, lalu merencanakan sebuah tema besar, setelah itu tema disempitkan lagi menjadi sebuah topik/judul agar peneliti dapat berfokus pada masalah/kasus yang akan diteliti dilapangan, lalu mencari berbagai sumber data-data yang diperlukan untuk menyesuaikan hasil penelitian nantinya.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan alat-alat yang menyangkut keperluan pelaksanaan penelitian seperti; menyiapkan lembaran observasi, pedoman wawancara, dan alat semisal buku catatan, rekaman video, kamera dan alat lainnya untuk keperluan dokumentasi, setelah data diperoleh.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti turun langsung dilokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

4. Tahap Penyusunan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti merangkum semua data-data yang telah di peroleh melalui tahap-tahap yang telah dilakukan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka lalu dianalisis dan dirangkum dari berbagai referensi tersebut, yang dapat mendukung dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.⁵¹

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330